





# Ke Dalam Parit

Matius 7:1-7  
Matius 15:14  
Lukas 6:39-42

## Ajaran Yesus

**Ini adalah bagian dari ajaran Yesus yang diajarkan yang kita sebut "Khotbah di Bukit."**

Matius dan Lukas menyusun ayat-ayat yang sedikit berbeda, tetapi keduanya merujuk pada khotbah yang sama. Kita dapat melihat dari bagian dalam Lukas bahwa bagian "buta memimpin orang buta" jelas terhubung dengan bagian tentang menghakimi orang lain dan melihat mata Anda sendiri terlebih dahulu. Matius memisahkan ini dalam pasal 7 dan pasal 15, tetapi ada lebih banyak informasi dalam Matius 7 dan akan lebih mudah untuk mengajar dari bagian ini, dan merujuk ayat dalam Matius 15.

**Yesus berbicara tentang orang-orang Farisi, dan dia berkata, ... Mereka adalah pemimpin buta. Jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam parit (Matius 15:14).**

Diskusikan:

Apa artinya ini?

Maukah Anda meminta arah kepada orang buta? Apakah Anda akan meminta orang buta untuk membawa Anda ke suatu tempat yang belum pernah Anda kunjungi? Ini tidak akan bijaksana. Anda ingin seseorang memimpin Anda dan membimbing Anda yang dapat melihat apa yang ada di depan. Seseorang yang bisa melihat ke mana Anda pergi.

**Orang Farisi adalah pemimpin Yahudi yang dihormati pada zaman mereka.** Mereka adalah pemimpin di gereja. Mereka dipelajari dan mengetahui kitab suci, terutama Taurat, yang merupakan hukum Musa, dan semua Talmud, yang merupakan tulisan dan hukum tambahan yang mereka terapkan untuk menjelaskan dan menegakkan Taurat, atau hukum Musa.

**Meskipun dihormati dan berpengetahuan, orang-orang Farisi sangat sombong.** Mereka telah membiarkan hati mereka mengeras dan membesarkan diri. Mereka menganggap diri mereka lebih tinggi daripada yang seharusnya. Mereka juga mematuhi 'hukum taurat', tetapi melewatkan inti hukum taurat. Ini berarti bahwa secara teknis mereka memelihara hukum, tetapi mereka tidak melakukannya dengan hati yang benar, atau motif yang benar. Dan ini adalah sesuatu yang Yesus bahas berulang kali.

Misalnya, orang Farisi akan terus marah kepada Yesus karena penyembuhan pada hari Sabat, mengatakan bahwa penyembuhan adalah "pekerjaan" dan dia melanggar hari Sabat. Tetapi mereka tidak mengerti seluruh hati Tuhan. Yesus mengatakan kepada orang-orang Farisi bahwa jika salah satu domba mereka jatuh ke dalam parit pada hari Sabat, mereka akan menyelamatkannya, dan penyembuhan adalah cara yang sama (Matius 12:11-12). Adalah hati Tuhan untuk menyelamatkan umat-Nya .





## Ke Dalam Parit

**Orang-orang Farisi ini membuat perintah mereka sendiri dan mengajarkannya sebagai doktrin** (Matius 15:9; Markus 7:7). Yesus mengatakan bahwa orang Farisi menutup kerajaan surga dari orang-orang. Dia mengatakan bahwa mereka tidak akan masuk ke kerajaan itu sendiri, juga tidak mengizinkan orang lain untuk masuk (Matius 23:13). Dia mengatakan bahwa mereka membuatnya tampak begitu sulit, seperti hampir tidak mungkin bagi orang biasa untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Mereka membuatnya seolah-olah mereka adalah satu-satunya yang akan berhasil. Tetapi Yesus mengoreksi mereka, mengatakan bahwa mereka tidak mengizinkan orang lain masuk ke dalam kerajaan, padahal mereka sendiri tidak akan dapat masuk.

**Risiko memiliki pengetahuan adalah bahwa itu dapat "membongkar" atau membuat Anda sombong** (1 Korintus 8:1).

Semakin banyak pengetahuan yang Anda miliki, semakin Anda mungkin merasa memenuhi syarat untuk menilai orang lain. Inilah sebabnya mengapa Yesus berkata, jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi.

**Anda akan dihakimi dengan cara yang sama seperti Anda menilai orang lain, dan cara Anda mengukur, adalah cara yang akan diukur kepada Anda** (Matius 7:1-2).

Ini tidak hanya berlaku untuk orang Farisi, tetapi juga untuk kita. Banyak sarjana percaya bahwa ini mengacu pada cara kita akan dihakimi oleh Tuhan, dan yang lain mengatakan itu berkaitan dengan cara kita dihakimi oleh orang-orang dalam kehidupan ini. Apa pun itu, akan lebih baik untuk tidak menjadikan diri kita sebagai hakim atas orang lain (Roma 2:1-3).

Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa ketika seseorang mencoba mengoreksi, atau menghakimi, orang lain, itu seperti mencoba mencabut setitik debu dari mata orang lain padahal Anda memiliki balok di mata Anda sendiri (Matius 7:3).

### Diskusikan:

Bagaimana rasanya ketika Anda mendapatkan sesuatu di mata Anda? Apakah Anda mendapatkan sepotong debu atau kotoran di mata Anda?

Bagaimana rasanya? Apakah itu membuatnya sulit untuk dilihat? Apakah Anda harus menyipitkan mata? Apakah itu juga membuat sulit untuk fokus untuk melihat dari mata yang baik?

Akan sangat sulit untuk mencoba membantu seseorang mengeluarkan sesuatu dari matanya ketika Anda memiliki sesuatu di mata Anda sendiri, bahkan jika itu hanya setitik debu. Yesus menggunakan analogi ini untuk membantu kita memahami asas tersebut.

**Kita tampaknya sering melihat dengan sangat jelas ketika kita menghakimi orang lain dan tindakan mereka.** Tetapi pada kenyataannya, kita benar-benar buta terhadap tindakan kita sendiri dan apa yang kita lakukan. Ini adalah terjemahan harfiah dari "orang buta yang memimpin orang buta." Yesus mengatakan kepada kita, Hai orang munafik! Cabut balok dari mata mu sendiri terlebih dahulu, maka kita akan dapat melihat dengan jelas untuk menarik setitik debu dari mata orang lain (Matius 7:5; Lukas 6:41-42).



## Ke Dalam Parit

Apa itu orang munafik? Yesus menggunakan kata ini untuk orang Farisi berkali-kali.

**Seorang munafik adalah seseorang yang memberi tahu orang lain apa yang harus dilakukan, tetapi mereka sendiri melakukan sesuatu yang sama sekali berbeda.**

Perhatikan dia tidak mengatakan, cabut balok itu sehingga Anda dapat mencabut balok dari mata orang lain. Tampaknya jika kita mencabut balok dari mata kita terlebih dahulu, kita biasanya menyadari bahwa itu hanya setitik di mata orang lain. Menyadari kesalahan dan kekurangan kita sendiri sering kali menempatkan segalanya ke dalam perspektif sehubungan dengan orang lain.

Jadi bagaimana jika Anda benar-benar memiliki perspektif dan wawasan yang baik, Anda telah memeriksa motif Anda sendiri dan "menjernihkan mata Anda" dan ingin membantu seseorang. Apakah benar untuk menawarkan saran?

Tidak selalu. Inilah yang Yesus bahas dalam ayat berikutnya. Tidak semua orang siap menerima koreksi atau nasihat yang bijaksana. Dia memberi tahu kita untuk tidak 'memberikan apa yang kudus kepada anjing, atau memberikan mutiara kepada babi, atau mereka akan menginjak-injaknya dengan kaki mereka dan berbalik lagi dan mencabik-cabik kamu,' (Matius 7:6).

Diskusikan:

Apa artinya itu?

Apakah Anda akan membuat makanan yang sangat enak, makan malam mahal yang Anda masak sepanjang hari, dan memberikannya kepada seekor anjing? Mungkin tidak. Anjing itu tidak akan menghargainya sama sekali dan itu akan sia-sia.

Maukah Anda mengambil pakaian dan perhiasan terbaik Anda dan meletakkannya pada babi? Tentu saja tidak. Babi tidak memiliki pemahaman tentang apa yang baik atau tidak. Babi itu akan menginjak-injak barang-barang bagus Anda dan menguburnya di lumpur.

Dengan cara yang sama, Anda dapat membedakan apakah seseorang terbuka terhadap wawasan Anda. Anda dapat menyia-nyiakan nasihat yang baik untuk orang-orang. Jika Anda memberikannya ketika mereka tidak siap untuk menerima, itu juga dapat merusak peluang di masa depan ketika mereka mungkin lebih bersedia untuk mendengarkan. Ini adalah paradoks yang dijelaskan dalam Amsal 26:4-5. Anda harus tahu menentukan bagaimana menanggapi seseorang yang tampak bodoh.

Bagaimana Anda tahu kapan dan bagaimana menanggapi? Saat itulah ayat berikutnya mulai dipraktikkan. Berdoalah tentang itu.

**"Mintalah dan itu akan diberikan kepadamu, carilah dan kamu akan menemukan, ketuklah dan pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7).**



# Yesus dalam Cerita



Yesus menyimpulkan semua ini dalam Matius 7:12.

**Inti dari hukum bermuara pada ini, yang sering kita sebut "Aturan Emas."**

Sebuah terjemahan menyatakan:

**Karena itu, apa pun yang kamu mau orang lakukan kepadamu, lakukanlah juga kepada mereka, karena inilah yang terangkum dalam hukum Taurat dan kitab para nabi.**

Terjemahan yang lebih sederhana mengatakan:

**Perlakukan orang seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.**

Yesus berkata ini merangkum hukum Taurat, dan semua kitab para nabi. Pada dasarnya, hukum Perjanjian Lama dapat diringkas menjadi ini. Jika kita memperlakukan orang lain seperti yang kita inginkan diperlakukan, itu akan sama dengan mengasihi mereka seperti kita mencintai diri kita sendiri. Ini akan benar-benar mengubah hampir semua interaksi dalam hidup kita.



# Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

## 25. Kota Di Atas Bukit

1. Dalam Matius 5:13, dengan apa Yesus membandingkan para pengikut-Nya?
2. Dengan apa dia membandingkan mereka dalam ayat 14?
3. Dalam Matius 5:15, apa yang dikatakan tentang apa yang orang lakukan dengan lilin dan mengapa?
4. Apa yang akan dilakukan orang-orang ketika mereka melihat perbuatan baik kita?

### Filipi 2:14-15

Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut - sungut dan berbantah-bantahan, supaya kamu tidak beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya diantara mereka seperti bintang-bintang di dunia.

## 26. Ketika Kamu Berdoa

Read Matius 6:9-13

1. Kita seharusnya meminta petunjuk Tuhan tentang apa yang harus dilakukan di bumi dan di surga?
2. Apa yang Tuhan ingin kita minta kepada-Nya setiap hari?
3. Kita seharusnya meminta maaf dengan cara yang sama seperti kita meminta maaf atas apa?

### 1 Timotius 2:8

Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

## 27. Ke dalam Parit

1. Apa yang orang itu coba keluarkan dari mata orang lain?
2. Apa yang tertulis dalam kitab suci tentang apa yang ada di mata kita?
3. Bagaimana kita bisa melihat untuk mengambil sesuatu dari mata orang lain?
4. Jelaskan menurut Anda apa maksud dari hal ini.

### Matius 7:1-2

Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

## 28. Berapa Banyak Lagi?

1. Jika kita bertanya, apa yang akan terjadi?
2. Apa yang terjadi pada setiap orang yang bertanya?
3. Apa yang terjadi pada setiap orang yang mencari?
4. Apa yang terjadi ketika kita mengetuk?

### Yakobus 1:17

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.

